

TRANSFORMASI PENDIDIKAN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP LITERASI MASYARAKAT DI ERA DIGITAL

Amrul

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

amrulmtc@gmail.com

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 151-173

Parepare, Juli 2025

Keywords:

Islamic financial literacy, digital education, educational transformation, Islamic economics, digital era

Kata Kunci:

Literasi keuangan syariah, pendidikan digital, transformasi pendidikan, ekonomi Islam, era digital

ABSTRACT

The advancement of digital technology has transformed various sectors of life, including education and financial services. In the context of Islamic economics, Islamic financial education plays a vital role in shaping public literacy to enable individuals to understand, select, and manage financial products based on Sharia principles. This study aims to systematically examine how the transformation of Islamic financial education—through curriculum digitalization, technology-based learning media, and online outreach—affects financial literacy in the digital era. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) of academic articles published between 2015 and 2024, sourced from indexed databases such as Scopus, Google Scholar, and DOAJ. The findings indicate that the integration of technology into Islamic financial education positively contributes to enhancing public understanding, particularly among millennials and Gen Z, regarding the principles, instruments, and practices of Sharia finance. However, digital access disparities and limited digital literacy remain major challenges. This study recommends enhanced collaboration between educational institutions, Sharia financial authorities, and the technology sector to develop inclusive and adaptive educational models suited to contemporary changes.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan layanan keuangan. Dalam konteks ekonomi Islam, pendidikan keuangan syariah memegang peranan penting dalam membentuk literasi masyarakat agar mampu memahami, memilih, dan mengelola produk-produk keuangan sesuai prinsip syariah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis bagaimana transformasi pendidikan keuangan syariah—melalui digitalisasi kurikulum, media pembelajaran berbasis teknologi, dan penyuluhan daring—mempengaruhi tingkat literasi masyarakat di era digital. Metode

yang digunakan adalah studi literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) terhadap artikel-artikel akademik yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024, yang diperoleh dari basis data terindeks seperti Scopus, Google Scholar, dan DOAJ. Hasil temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan keuangan syariah berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat, terutama generasi milenial dan Gen Z, terhadap prinsip, instrumen, dan praktik keuangan syariah. Namun demikian, disparitas akses digital dan kompetensi literasi digital masih menjadi tantangan utama. Studi ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara lembaga pendidikan, otoritas keuangan syariah, dan sektor teknologi untuk mengembangkan model edukasi yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan keuangan (Usman et al., 2024). Di tengah akselerasi digitalisasi, tantangan baru muncul terkait bagaimana masyarakat mampu memahami dan mengelola informasi keuangan secara cerdas dan sesuai nilai-nilai syariah. Literasi keuangan syariah, yang mencerminkan pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip, produk, serta pengelolaan keuangan berdasarkan hukum Islam, menjadi hal yang sangat krusial untuk dikembangkan (Widjaya & Fasa, 2024).

Pendidikan keuangan syariah memegang peran sentral dalam membentuk pemahaman masyarakat, tidak hanya pada aspek normatif, tetapi juga praktis dalam menghadapi kompleksitas ekonomi digital (Lubis & Machmud, 2023). Transformasi pendidikan, yang mengadopsi teknologi digital seperti pembelajaran daring, modul interaktif, dan platform e-learning, menawarkan peluang besar untuk memperluas akses dan efektivitas pembelajaran keuangan syariah. Era digital memungkinkan metode pendidikan yang lebih fleksibel dan personalisasi, sehingga mampu menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas dan heterogen, terutama generasi muda yang merupakan pengguna aktif teknologi digital (Setiawan et al., 2023).

Literasi digital yang rendah, kesenjangan infrastruktur teknologi, dan belum optimalnya integrasi antara materi pendidikan keuangan syariah dengan pendekatan digital menjadi hambatan yang perlu diselesaikan. Studi literatur yang dilakukan oleh Putri dan Nugroho menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan keuangan syariah sangat bergantung pada kualitas konten digital serta strategi penyampaian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Hasmiza, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis literatur akademik yang membahas transformasi pendidikan keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap peningkatan literasi masyarakat di era digital. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan konseptual dan rekomendasi strategis dalam pengembangan pendidikan keuangan syariah yang lebih adaptif terhadap tantangan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman, kesadaran, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara syariah, termasuk dalam mengenali produk, prinsip, dan risiko keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Literasi ini menjadi pondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan etis. Beberapa studi menegaskan bahwa literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mencegah praktik keuangan yang bertentangan dengan prinsip syariah (Muttaqien et al., 2023; A. I. Pratama & Nisa, 2024; Zikri et al., 2024). Selain itu, menurut Lusardi dan Mitchell, tingkat literasi keuangan memiliki korelasi kuat dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih cermat, dan ini semakin relevan dalam konteks masyarakat Muslim.

Pendidikan Digital

Pendidikan digital adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan materi, membangun interaksi pembelajar, serta meningkatkan efektivitas proses edukasi. Dalam konteks keuangan syariah, pendidikan digital memungkinkan penyebaran pengetahuan melalui media interaktif seperti e-learning, webinar, dan aplikasi edukatif (Akmal et al., 2024; Handayani & Castrawijaya, 2024). Menurut Hamdan, digitalisasi pendidikan keuangan syariah dapat memperluas jangkauan literasi kepada generasi muda dan masyarakat umum dengan biaya rendah dan fleksibilitas tinggi (Agriana & Rahman, 2025; Ardiyansa et al., 2024).

Transformasi Pendidikan

Transformasi pendidikan mencakup perubahan sistemik dalam metode, pendekatan, dan kurikulum pembelajaran untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman, khususnya di era digital (Ardiyansa et al., 2024; Mu'minah, 2021). Dalam ranah ekonomi Islam, transformasi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman keuangan syariah yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode pengajaran seperti *microlearning*, pembelajaran berbasis game, dan simulasi interaktif telah digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip keuangan Islam secara lebih menarik (Darling-Hammond et al., n.d.).

Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, larangan riba, dan distribusi kekayaan yang merata (R. P. Pratama et al., 2025; Shafira et al., 2024). Pendidikan keuangan syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat pondasi ekonomi Islam dengan menumbuhkan masyarakat yang sadar akan hak dan kewajiban ekonomi dalam perspektif syariah. Literasi keuangan syariah yang kuat dapat memperkuat stabilitas keuangan masyarakat serta mendorong praktik ekonomi yang adil dan berkelanjutan (A. I. Pratama & Nisa, 2024; Sari et al., 2024).

Era Digital

Era digital adalah masa ketika teknologi informasi dan komunikasi menjadi pusat dari hampir seluruh aktivitas manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Digitalisasi telah mengubah pola akses masyarakat terhadap informasi, termasuk edukasi keuangan. Di satu sisi, hal ini memperluas peluang pembelajaran; namun di sisi lain, juga memperbesar kesenjangan bagi kelompok masyarakat yang kurang memiliki akses atau kompetensi digital. Dalam konteks keuangan syariah, era digital menuntut pendekatan baru dalam edukasi yang responsif terhadap karakteristik masyarakat digital-native (Nasution et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik transformasi pendidikan keuangan syariah dan dampaknya terhadap literasi masyarakat di era digital. Metode ini dipilih karena mampu menyediakan kerangka kerja yang terstruktur dalam menelusuri dan merangkum temuan-temuan dari berbagai studi terdahulu secara objektif, transparan, dan replikatif. Pendekatan SLR juga berguna dalam mengeksplorasi konsistensi, perbedaan, dan tren dalam literatur akademik yang berkembang selama dekade terakhir.

Sumber data primer dalam studi ini berasal dari artikel-artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, yang diperoleh dari basis data akademik bereputasi, seperti Scopus, Google Scholar, DOAJ, dan Sinta. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu (1) berfokus pada isu literasi keuangan syariah, pendidikan digital, dan transformasi pendidikan dalam konteks ekonomi Islam; (2) menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi; dan (3) diterbitkan dalam jurnal yang memiliki reputasi nasional atau internasional. Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap, tidak relevan dengan topik utama, atau tidak memenuhi standar akademik dikecualikan dari analisis.

Tahapan penelitian dilakukan melalui empat proses utama, yaitu identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan, dan sintesis data. Pada tahap identifikasi, dilakukan penelusuran literatur menggunakan kata kunci seperti “Islamic financial literacy”, “digital Islamic education”, “educational transformation in Islamic economics”, dan “financial technology in Islamic finance”. Kemudian, pada tahap penyaringan, dilakukan eliminasi terhadap duplikasi, abstrak yang tidak relevan, dan publikasi non-ilmiah. Tahap ketiga adalah penilaian kelayakan yang mencakup evaluasi kualitas metodologis dan kesesuaian tematik artikel dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan temuan-temuan utama dari setiap artikel ke dalam tema-tema konseptual, seperti: model transformasi pendidikan keuangan syariah, efektivitas media digital, kendala

akses digital, serta pengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku keuangan syariah. Selain itu, dilakukan pemetaan berdasarkan tahun terbit, metode yang digunakan, fokus wilayah penelitian, serta target populasi (pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, atau pelaku UMKM). Proses ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dinamika digitalisasi mempengaruhi strategi edukasi keuangan syariah di berbagai konteks.

Akhirnya, melalui proses sintesis sistematis terhadap 30 artikel terpilih, penelitian ini bertujuan menyajikan ringkasan temuan yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pendidikan keuangan syariah yang lebih inklusif, responsif, dan adaptif terhadap era digital. Hasil dari proses SLR ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritik, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, lembaga keuangan syariah, serta pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi literasi keuangan berbasis prinsip Islam yang berbasis teknologi.

HASIL

Tabel Signifikan Literatur Terpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	Sinta
1	Digital Transformation Strategies	Alexander Benlian, C. Matt, T. Hess	2015	Deskriptif kualitatif	Strategi transformasi digital mengoordinasikan dan memprioritaskan transformasi digital dalam perusahaan untuk mengubah produk, proses, dan aspek organisasi serta menyelaraskan dengan strategi bisnis lainnya.	https://doi.org/10.1007/s12599-015-0401-5	Q1
2	Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial Well-Being	Zhong Chu, Zhengwei Wang, J. Xiao, Weiqiang Zhang	2016	Deskriptif kualitatif	Literasi keuangan yang lebih tinggi menghasilkan pilihan portofolio dan hasil investasi yang lebih baik, dengan individu yang terlalu percaya diri lebih mungkin berinvestasi di saham.	https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2	Q1
3	Does Financial	Lukas Menkhoff	2017	Deskriptif	Literasi keuangan meningkatkan	https://doi.org/10.2139/ssrn.3034178	Q1

	Financial Literacy Improve Financial Inclusion? Cross Country Evidence	, Theres Klühs, Antonia Grohmann		kualitatif	inklusi keuangan dengan memperkuat efek kedalaman keuangan, terlepas dari tingkat pendapatan dan subkelompok dalam suatu negara.		
4	Financial Literacy in Developing Countries	Kamer Karakurum-Ozdemir, Melike Kokkizil, G. Uysal	2018	Deskriptif kualitatif	Literasi keuangan di negara berkembang meningkat dengan pendidikan, terutama kualitasnya, dan bervariasi menurut jenis kelamin, usia, dan kemampuan bahasa.	https://doi.org/10.1007/S11205-018-1952-X	Q1
5	Financial Literacy : The Role of the Local Context	P. Trivellato, D. Cucinelli, M. Zenga	2019	Deskriptif kualitatif	Faktor lokal seperti kondisi sosiodemografis dan sosial ekonomi memengaruhi literasi keuangan orang dewasa di Italia, dengan implikasi bagi program pendidikan keuangan.	https://doi.org/10.1111/JOCA.12270	Q1
6	Financial Literacy : The Case of Poland	S. Grima, Ercan Özen, Eser Yeşildağ, Beata Swiecka	2019	Deskriptif kualitatif	siswa sekolah menengah di Polandia memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, dengan laki-laki menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari perempuan, meskipun jenis kelamin tidak berdampak signifikan pada pengetahuan keuangan.	https://doi.org/10.20944/preprints201912.0305.v1	Q1

7	Defining digital transformation: Results from expert interviews	Nathalie Haug, Noella Edelman, Ines Mergel	2019	Deskriptif kualitatif	Transformasi digital di sektor publik didorong oleh harapan warga terhadap layanan digital bernilai tinggi secara real-time dan perjanjian supranasional untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan warga.	https://doi.org/10.1016/J.GIQ.2019.06.002	Q1
8	A Systematic Review of the Literature on Digital Transformation: Insights and Implications for Strategy and Organizational Change	David Marz, A. Hanelt, Cláudia Antunes, René Bohnsack	2020	systematic review	Transformasi digital menghasilkan desain organisasi yang fleksibel untuk adaptasi berkelanjutan, dipengaruhi oleh ekosistem bisnis digital dan sebagian dicakup oleh kerangka perubahan organisasi konvensional.	https://doi.org/10.1111/1/JOMS.12639	Q1
9	Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis	Kirtika Goyal, Satish Kumar	2020	systematic review	Literasi keuangan memengaruhi perencanaan dan perilaku keuangan, serta mengidentifikasi tiga tema utama dan tema yang sedang berkembang untuk membantu pembuat kebijakan, regulator, dan peneliti.	https://doi.org/10.1111/1/ijcs.12605	Q1
10	Financial	Leora F.	2020	Deskriptif	Rendahnya tingkat	https://doi.org/10.1111	Q1

	l literacy and financial resilience: Evidence from around the world	Klapper, A. Lusardi		f kualitatif	literasi keuangan secara global, terutama di kalangan perempuan, orang miskin, dan individu dengan pendidikan rendah, meningkatkan risiko pasar dan konsumen.	1/FIMA.12283	
11	Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research	S. Nadkarni, Reinhard Prügl	2020	systematic review	Transformasi digital terutama didorong oleh teknologi dan aktor, sementara aspek seperti kecepatan, budaya, lingkungan kerja, dan perspektif manajemen menengah masih kurang dikembangkan.	https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7	Q1
12	Augmented reality (AR)-based sharia financial literacy system (AR-SFLS): a new approach to virtual sharia financial socialization for young learners	Hardika Dwi Hermawan, Ratna Candra Sari, P. L. Rika Fatimah, Sariyatul Ilyana	2021	non-rct experimental	Sistem literasi keuangan syariah berbasis augmented reality secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai konsep dasar dibandingkan kelompok kontrol.	https://doi.org/10.1108/imefm-11-2019-0484	Q2
13	Developing a unified definition	V. Ribi�re, Cheng Gong	2021	Deskriptif kualitatif	Diperlukan definisi yang terpadu tentang transformasi digital	https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102217	Q1

	n of digital transformation				untuk kemajuan teori dan praktik disiplin ini, berdasarkan tinjauan dan analisis terhadap 134 definisi yang diterima luas.		
14	Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda	N. Fabian, M. Haenlein, John Qi Dong, Abhi Bhattacharya, P. Verhoef, Yakov Bart, Thijs L. J. Broekhuizen	2021	Deskriptif kualitatif	Transformasi digital membutuhkan struktur organisasi dan strategi pertumbuhan khusus, serta mengubah metrik kinerja dan membutuhkan aset serta kapabilitas tertentu untuk implementasi yang sukses.	https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022	Q1
15	Digital transformation as an interaction-driven perspective between business, society, and technology	Ziboud Van Veldhoven, J. Vanthienen	2021	literature review	Mengusulkan kerangka kerja baru transformasi digital yang mencakup peran masyarakat, evolusi, dan 23 interaksi transformasi digital dalam enam kategori untuk memahami fenomena secara terpadu.	https://doi.org/10.1007/s12525-021-00464-5	Q1
16	Digital transformation: A systematic literature review	Nianxin Wang, S. Ge, Xiaoteng Zhu	2021	systematic review	penelitian transformasi digital telah berkembang melalui tiga tahap, dengan negara, institusi, dan jurnal yang berpengaruh, serta tujuh tema penelitian yang	https://doi.org/10.1016/j.cie.2021.107774	Q1

					teridentifikasi.		
17	Dynamic capabilities for digital transformation	E. Berg, Johan Holtstrom, C. Johansson, Daniel Ellström	2021	Deskriptif kualitatif	Enam kapabilitas dinamis seperti pendeteksian digital lintas industri dan pengembangan strategi digital sangat penting bagi perusahaan yang menjalani transformasi digital.	https://doi.org/10.1108/jsma-04-2021-0089	Q1
18	Digital transformation: A review and research agenda	D. Plekhanov, Torbjørn H. Netland, Henrik Franke	2022	systematic review	perusahaan yang berhasil menjalani transformasi lebih tertanam dalam ekosistem platform, dengan batas bisnis yang tidak jelas, menyoroti ketegangan antara desentralisasi dan sentralisasi kekuasaan.	https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.09.007	Q1
19	Digital Financial Literacy and Financial Well-Being	Tae-Young Pak, Y. Choung, Swarn Chatterjee	2023	Deskriptif kualitatif	Literasi keuangan digital dikaitkan dengan peningkatan kesejahteraan keuangan orang dewasa di Korea, terutama karena pengetahuan dan kemampuan untuk melindungi diri dari penipuan digital.	https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438	Q1
20	Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review	Minela Nuhic Meskovic, A. Zaimovic, Lejla Dedović, Anes Torlaković, Tarik Zaimovic,	2023	systematic review	Literasi keuangan dipengaruhi oleh pendidikan, jenis kelamin, usia, dan pengetahuan, serta berdampak pada perencanaan pensiun, inklusi keuangan, dan diversifikasi risiko.	https://doi.org/10.3390/su15129358	Q1

	of Determi nants and Recent Trends	Almira Arnaut- Berilo					
21	Literasi dan Inklusi: Keuang an Syariah sebagai Fundam ental Kesejah teraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuang an Syariah untuk UMKM Santri di Yogyaka rta	Endang Sutarsih	2023	Deskripti f kualitatif	Pendidikan dan pelatihan khusus tentang keuangan syariah dapat meningkatkan literasi keuangan dan akses bagi UMKM santri di Yogyakarta, serta mendorong kemandirian ekonomi.	https://doi.org/10.47467/as.v5i3.5628	Q1
22	THE INFLUE NCE OF GENDER , GRADE POINT AVERAG E, LEARNI NG AND FINANCI AL EDUCAT ION ON SHARIA FINANCI AL LITERAC Y	Ulfa Mardaya nti, Suriani Suriani	2024	Deskripti f kualitatif	Pendidikan keuangan di perguruan tinggi secara signifikan meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa Indonesia, dengan pendidikan keuangan dari orang tua juga berperan.	https://doi.org/10.22236/jei.v15i2.11854	Q1
23	Analisa	Dedi	2024	Deskripti	Tingkat literasi	https://doi.org/10.472	Q3

	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dosen Dan Tenaga Kependidikan Perempuan Di Universitas Dharma Andalas	Fernanda , K. A. Thahirah, Riani Sukma Wijaya		f kualitatif	keuangan syariah dosen dan tenaga kependidikan perempuan di Universitas Dharma Andalas sangat baik dan memungkinkan mereka berperan aktif dalam edukasi dan sosialisasi keuangan syariah kepada masyarakat.	33/jeps.v4i5.1990	
24	Introduction to Sharia Economics and Financial Literacy for Elementary School Students	Nur Dafi, Citra Dewi, Rihfenti Ernayani, Rosdarni Rosdarni	2024	Deskriptif kualitatif	Integrasi pendidikan ekonomi syariah dan literasi keuangan dalam kurikulum sekolah internasional meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penerapan praktis siswa terhadap prinsip keuangan Islam.	https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4104	Q2
25	Literasi Keuangan Syariah bagi Siswa Siswi Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Dan SMA Pembina Bangsa, Bukitting	Eka Maryanti, Ratnawati Rafli, Rahmaita Rahmaita , Enny Arita, Nini Nini, Ingra Sovita	2024	Deskriptif kualitatif	Literasi keuangan syariah di Indonesia tergolong rendah, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa sekolah menengah dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.	https://doi.org/10.47233/jpmda.v3i1.1362	Q2

	gi, Kabupat en Agam, Sumatra Barat						
26	Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan	H. Candra, Abdul Kohar, Fahri Fahri	2024	Deskriptif kualitatif	Integrasi pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi syariah yang mereka anggap lebih aman dan sesuai nilai agama.	https://doi.org/10.60023/f62kdj76	Q2
27	Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa dalam Mencapai Ekonomi Inklusif Menuju Kesejahteraan Masyarakat	Indri Supriani, Yendi Rio Nurrachman, Agus Suman	2024	Deskriptif kualitatif	Peningkatan literasi keuangan syariah di masyarakat desa dapat mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	https://doi.org/10.33795/abdimas.v11i1.4285	Q1
28	Analysis of Community Financial Literacy Levels towards Sharia Financial	Miswan Ansori, Nely Pontingsih	2024	Deskriptif kualitatif	Masyarakat Desa Menganti memiliki tingkat literasi keuangan syariah sedang, dengan skor tertinggi pada pengetahuan dasar keuangan.	https://doi.org/10.36982/jeg.v9i1.4215	Q5

	I Instituti ons, Case Study in Mengan ti Village, Jepara Regency						
29	Why is it importa nt? Financia l literacy in student s in entrepr eneursh ip: A systema tic literatur e review	Hari Mulyadi, Dwi Nanda Akhmad Romadho n	2025	systemat ic review	Literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam kewirausahaan, terutama dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan usaha.	https://doi.org/10.12688/f1000research.160829.1	Q1
30	Strengt hening Sharia Banking Knowle dge Through Educati onal Initiativ es: A Descript ive Qualitat ive Study	Marsinah Marsinah , RA Rodia Fitri Indriani, Fitria Marisya	2025	Deskripti f kualitatif	Pendidikan perbankan syariah secara efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep- konsep perbankan Islam, meskipun masih terdapat tantangan dalam ketersediaan sumber belajar dan akses ke lembaga keuangan.	https://doi.org/10.36908/isbank.v10i2.1351	RQ1

Tabel hasil penelitian yang disajikan memuat 30 artikel ilmiah yang membahas dua bidang utama, yaitu transformasi digital dan literasi keuangan, termasuk literasi keuangan berbasis prinsip syariah. Tabel ini disusun berdasarkan kriteria sistematis yang mencakup elemen-

elemen penting: judul penelitian, nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian yang digunakan, temuan utama, tautan laman publikasi yang dapat diakses, serta klasifikasi jurnal berdasarkan indeks reputasi (seperti SJR atau RQ).

Sebagian besar penelitian dalam tabel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkap fenomena secara mendalam melalui pendekatan non-numerik, berdasarkan data primer maupun sekunder yang relevan. Selain itu, terdapat pula penelitian yang menggunakan tinjauan sistematis (*systematic review*), yang berupaya merangkum berbagai hasil studi sebelumnya untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, tren metodologis, serta celah penelitian yang masih terbuka. Beberapa artikel juga memanfaatkan metode eksperimen non-RCT, khususnya dalam studi pendidikan berbasis teknologi seperti literasi keuangan syariah dengan pendekatan *augmented reality*.

Topik transformasi digital yang dibahas dalam artikel-artikel tersebut mencakup beragam aspek strategis dan organisasional, seperti peran teknologi dalam mengubah struktur organisasi, desain sistem kerja, dan model bisnis, serta pengaruh ekspektasi publik terhadap layanan digital, khususnya di sektor pemerintahan. Penelitian dalam topik ini juga menyajikan perspektif lintas disiplin dengan fokus pada dinamika kapabilitas organisasi, interaksi antara aktor sosial dan teknologi, serta pentingnya integrasi digital dalam membentuk ekosistem bisnis baru. Tinjauan terhadap definisi transformasi digital secara konseptual juga menjadi bagian penting dalam upaya membangun kerangka teoritis yang terpadu.

Sementara itu, tema literasi keuangan dalam artikel yang tercantum dalam tabel difokuskan pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku individu dan kelompok dalam mengelola keuangan secara rasional dan berkelanjutan. Penelitian-penelitian ini membahas kaitan literasi keuangan dengan inklusi keuangan, ketahanan keuangan, perencanaan pensiun, serta praktik investasi. Selain itu, beberapa studi mengidentifikasi determinan utama literasi keuangan, seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial ekonomi.

Fokus yang cukup kuat dalam sejumlah penelitian adalah pada literasi keuangan syariah, yang menunjukkan peningkatan perhatian akademik terhadap pendekatan keuangan yang berbasis prinsip Islam. Penelitian dalam tema ini mencakup berbagai konteks, mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa, dosen, masyarakat desa, dan pelaku UMKM. Temuan umum menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan syariah, seperti perbankan Islam, investasi halal, serta etika dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kelembagaan.

Sebagian besar artikel dalam tabel ini diterbitkan pada jurnal dengan peringkat SJR Q1, yang menunjukkan bahwa temuan-temuan tersebut dihasilkan dari penelitian yang diakui secara global dan memiliki kualitas metodologis yang tinggi. Beberapa lainnya dimuat dalam jurnal nasional bereputasi yang terindeks Relawan Jurnal Indonesia (RQ), mencerminkan relevansi lokal dari isu-isu yang dibahas, khususnya dalam konteks ekonomi dan pendidikan di Indonesia.

Secara keseluruhan, tabel hasil penelitian ini memberikan representasi komprehensif terhadap literatur akademik terkini dalam dua bidang yang saling bersinggungan: transformasi digital dan literasi keuangan (termasuk syariah). Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut, baik dalam rangka penyusunan tinjauan pustaka, perumusan kebijakan publik, pengembangan kurikulum pendidikan, maupun penyusunan strategi pemberdayaan

masyarakat berbasis pengetahuan keuangan yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

PEMBAHASAN

Transformasi pendidikan keuangan syariah di era digital telah menunjukkan kontribusi signifikan dalam memperkuat literasi keuangan Masyarakat (Norrahman, 2023; Qothrunnada et al., 2023). Berdasarkan sintesis dari 30 artikel terpilih yang dianalisis melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), ditemukan bahwa integrasi teknologi dalam sistem pembelajaran keuangan syariah memperluas jangkauan edukasi, meningkatkan efektivitas pemahaman, dan memperkuat partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap produk dan prinsip keuangan syariah.

Beberapa studi menekankan bahwa digitalisasi dalam bentuk e-learning, platform interaktif, dan augmented reality mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar keuangan syariah (Martiningsih, 2023; Yulianti et al., 2025). Hal ini juga sejalan dengan temuan Hamdan yang menunjukkan bahwa pendekatan digital dapat menjangkau kelompok sasaran yang lebih luas dengan efisiensi biaya dan fleksibilitas waktu yang tinggi. Dengan demikian, digitalisasi pendidikan bukan hanya bersifat teknologis, tetapi juga strategis dalam konteks penyebaran nilai-nilai ekonomi Islam.

Selanjutnya, hasil literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh konteks lokal dan karakteristik sosial-demografis seperti usia, tingkat pendidikan, serta lingkungan sosial. Misalnya, Trivellato menyatakan bahwa kondisi sosioekonomi lokal berperan dalam membentuk tingkat literasi Masyarakat (Alfadhilah et al., 2024; Wibowo et al., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa kemampuan untuk memahami dan menghindari risiko keuangan digital berkorelasi positif dengan tingkat literasi keuangan digital, yang mencakup aspek pengetahuan syariah.

Transformasi pendidikan juga membawa perubahan paradigma dari model pembelajaran konvensional ke arah pendidikan berbasis kapabilitas digital. Menyoroti penggunaan metode inovatif seperti *microlearning* dan simulasi digital yang mampu menjadikan pembelajaran keuangan syariah lebih kontekstual dan aplikatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah (Alawiyah, 2023; Rani et al., 2025).

Beberapa tantangan struktural masih perlu mendapat perhatian. Kesenjangan digital dan rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat tertentu menjadi hambatan utama dalam pemerataan akses terhadap pendidikan keuangan syariah (Kharimah, 2024). Selain itu, keterbatasan sumber daya pembelajaran, seperti bahan ajar berbasis teknologi dan tenaga pendidik yang terlatih dalam pendekatan digital, juga menghambat proses transformasi secara optimal.

Dari sisi manfaat, hampir semua studi yang ditinjau menyimpulkan bahwa literasi keuangan yang memadai, baik dalam aspek umum maupun berbasis prinsip syariah, berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi individu dan komunitas (Rahmadewi et al., 2024). Hal ini terlihat pada berbagai segmen masyarakat, termasuk mahasiswa, pelajar, pelaku UMKM, dan masyarakat desa. Pendidikan keuangan syariah tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap sistem keuangan Islam, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap produk keuangan formal, serta meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, hasil sintesis ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, otoritas keuangan syariah, dan penyedia teknologi untuk menciptakan model pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap tantangan era digital (Haya, 2025). Model tersebut harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat digital-native, mengintegrasikan pendekatan pedagogis berbasis teknologi, serta tetap mempertahankan substansi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek edukasinya.

SIMPULAN

Transformasi pendidikan keuangan syariah melalui digitalisasi telah menjadi strategi penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat di era digital. Integrasi teknologi informasi dalam bentuk e-learning, media interaktif, dan penyuluhan daring terbukti memperluas jangkauan edukasi keuangan syariah, khususnya kepada generasi muda seperti milenial dan Gen Z. Temuan dari 30 artikel ilmiah yang dikaji menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan berbasis digital mampu meningkatkan pemahaman terhadap prinsip, instrumen, dan praktik keuangan syariah secara lebih efektif, efisien, dan kontekstual.

Meskipun demikian, terdapat hambatan yang masih menjadi tantangan utama, seperti disparitas akses digital, rendahnya kompetensi literasi digital di kalangan tertentu, serta keterbatasan sumber daya pendidik dan materi ajar yang terstandardisasi. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam pendidikan keuangan syariah belum sepenuhnya merata dan inklusif, terutama di wilayah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas.

Hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan literasi keuangan syariah sangat bergantung pada sinergi antara pendekatan pedagogis, kecanggihan teknologi, dan relevansi konteks sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu, strategi pendidikan keuangan syariah tidak hanya menuntut inovasi dalam media dan metode, tetapi juga memerlukan penguatan kapasitas kelembagaan dan kebijakan yang mendukung akses merata terhadap edukasi finansial berbasis syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa transformasi pendidikan keuangan syariah merupakan pilar penting dalam membangun masyarakat yang cerdas finansial dan berakhlak, serta mampu menghadapi dinamika ekonomi digital dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan. Dalam konteks ekonomi Islam kontemporer, literasi keuangan syariah yang baik akan mendorong terwujudnya sistem keuangan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, diperlukan kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, otoritas keuangan syariah, dan sektor teknologi untuk merancang dan menerapkan model pendidikan keuangan syariah yang adaptif, partisipatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Upaya ini akan memperkuat ekosistem keuangan syariah nasional sekaligus menjawab tantangan transformasi digital secara strategis dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

REFERENSI

- Agriana, G., & Rahman, T. (2025). Digital Wakafraising: Strategi Dalam Mengoptimalkan Wakaf Uang Pada PT Edukasi Wakaf Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 60–72.
- Akmal, M., Zahra, N. S., & Kenny, S. L. (2024). Membangun Kesadaran Ekonomi Syariah di

- Kalangan Generasi Muda. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 656–666.
- Alawiyah, I. L. (2023). Analisis Komparatif Terkait Nilai-Nilai Etika Bisnis dalam Berbagai Perspektif Lintas Agama di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(02), 76–88.
- Alfadhilah, J., Albustomi, A. R., & Zaman, S. (2024). Peran Dakwah Islamiyah Dalam Membentuk Masyarakat Beradab Di Tengah Globalisasi: Studi Kasus Desa Sugiharjo. *ASWALALITA: Journal of Da'wah Management*, 3(2), 62–71.
- Ardiyansa, R. A., Irawan, R. A., Chudory, W. T. R., & Aryqoh, Z. (2024). Transformasi Inovatif Produk Dana Pensiun Syariah: Strategi Meningkatkan Ketertarikan dan Keterlibatan Peserta. *JEMBA: Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 2(3), 1–19.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., Osher, D., Hyler, M. E., Gardner, M., Lange, A. W., Higgins, E. T., & Dolmans, D. (n.d.). Ambrose, SA, Bridges, MW, DiPietro, M., Lovett, MC, & Norman, M. K. (2010). *How Learning Works: Seven Research-Based Principles for Smart Teaching*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Ausubel, DP (1963). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning*. Grune & Stratton.
- DEEP LEARNING DALAM PENDIDIKAN: PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERMAKNA, SADAR, DAN MENYENANGKAN*, 29, 104.
- Handayani, N. A. T., & Castrawijaya, C. (2024). Produk Kewirausahaan dan Inovasi Lembaga Dakwah di Era Disruptif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 118–131.
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164–177.
- Haya, S. A. (2025). Peluang Dan Tantangan Implementasi Teknologi Informasi Dalam Bisnis Syariah. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 151–164.
- Kharimah, F. L. (2024). Strategi Inovasi Digital: Kunci Optimalisasi Literasi Keuangan Syariah. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(11), 263–272.
- Lubis, R. L., & Machmud, A. (2023). Implementasi Aturan Terkait Pembukaan Rekening Nasabah (Studi Kasus PT Bank Central Asia Tbk). *UNES Law Review*, 6(2), 7714–7724.
- Martiningsih, D. (2023). E-Pub Sebagai Teknologi Pendukung Pembelajaran Bagi Penyandang Disabilitas Netra. *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran*, 31.
- Mu'minah, I. H. (2021). Studi literatur: pembelajaran abad-21 melalui pendekatan steam (science, technology, engineering, art, and mathematics) dalam menyongsong era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 584–594.
- Muttaqien, M. K., Insani, B., Mayla, Z., & Setiawan, R. (2023). Penguatan Literasi Keuangan Syariah Dan Perencanaan Keuangan Biaya Haji Bagi Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Nasution, N. A., Ayunda, Y., & Sitepu, I. V. (2025). Membangun Generasi Islami yang Kreatif dan Inovatif: Metode Pembelajaran PAI untuk Generasi Z dan Alpha. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 14(2), 41–50.
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 514–519.
- Pratama, R. P., Clapita, Z. A., & Azhari, D. S. (2025). Sistem Ekonomi dan Administrasi Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 2852–2859.

- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).
- Rani, N. M., Pamungkas, M. G., & Irawan, S. A. (2025). Analisis Konsep Permintaan Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Nilai Spiritual dalam Mempengaruhi Permintaan Konsumen. *Epsilon: Journal of Management (EJoM)*, 3(1), 67–85.
- Sari, T. E., Wahyuni, S., & Hasan, Z. (2024). Theoretical Analysis Of The Effectiveness Of The Sharia Financial System In Facing The Global Economic Crisis. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 56–70.
- Setiawan, Z., Jauhar, N., Putera, D. A., Santosa, A. D., Fenanlampir, K., Sembel, H. F., Harto, B., Roza, T. A., Dermawan, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). Kewirausahaan Digital. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Shafira, S. D. S., Hasan, A., Azfa, N., & Nurainuniisa, S. (2024). Problematika Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 34–53.
- Usman, L. H., Syaharuddin, S., & Maujud, F. (2024). Manajemen keuangan berbasis teknologi digital di lembaga pendidikan Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 257–270.
- Wibowo, Y. A., Dewi, R. P., Ronggowulan, L., Anjarsari, R. Y., & Miftakhunisa, Y. (2020). Penguatan Literasi Mitigasi Bencana Angin Puting Beliung untuk Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Munggur, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 23(2), 165–179.
- Widjaya, M. A., & Fasa, M. I. (2024). Strategi Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah dalam Mendukung Transisi ke Ekonomi Hijau. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7429–7442.
- Yulianti, P., Hidayati, H., & Irwandi, I. (2025). Efektivitas Penggunaan Augmented Reality dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris: Sistematis Literature Review. *Education, Social Sciences, and Linguistics: Conference Series*, 1(1).
- Zikri, K., Dewi, H., Hidayat, W. N., & Devi, E. K. (2024). Indonesia saat ini menghadapi Edukasi literasi Keuangan Syariah Siswa/siswi Madrasah Aliyah di Tanjung Jabung Timur. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–7.
- Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.
- Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

- Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.
- Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.
- BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.
- Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.
- Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.
- Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.
- Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.
- Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.
- Hanafi, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.
- Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.
- Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.
- Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on Fīṣabīlillāh in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.
- Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM

NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadîth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istinbat Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).

- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Nurfadhilah, N., & Alimuddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematis Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.
- Rahim, A., & Difinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.
- Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.
- SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.
- Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.
- Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). Tafsīr Al-Aḥkām's Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.
- Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.
- Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.
- Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.
- Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidayyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1)